

## **UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 1 RANTAU ALAI MELALUI PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE***

**Misdalina, Rohana, Ali Syahbana, Ety Septiati, Asnurul Isroqmi**

FKIP Universitas PGRI Palembang  
*syahbanaumb@yahoo.com*

### **Abstract**

This activity aims to introduce educators to the Google application and its products so that they can use them in their classrooms. The method used is face-to-face delivery of material in a real classroom, with participants sitting at their desks paying attention and practicing the material provided. This activity was carried out over a six-week period in Maret and April. The main event took place on Monday, April 12, 2021. The event will take place at SMK Negeri 1 Rantau Alai, on SMB II street, Sukananti Baru, Ogan Ilir, South Sumatra. The implementation period begins at 08.30 WIB and continues until completed. The activity has resulted in the implementation of training on the introduction and use of Google applications and products. The participants in the training were extremely enthusiastic and actively participated in the activity until it concluded. According to the results of the questionnaire on participants' perceptions of the activities, participants' knowledge of Google applications increased, and there was motivation to use them in the learning process.

*Keywords: Training, Google application, Learning quality*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan aplikasi Google beserta produk-produknya agar dapat digunakan pendidik dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Metode yang digunakan yaitu penyampaian materi secara tatap muka langsung di ruang kelas real dan peserta duduk di mejanya masing-masing sambil memperhatikan dan mempraktekkan materi yang diberikan. Secara keseluruhan kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 6 minggu, dalam rentang Maret-April. Kegiatan intinya dilaksanakan pada Hari Senin, 12 April 2021. Tempat pelaksanaan di SMK Negeri 1 Rantau Alai, Jalan SMB II Desa Sukananti Baru, Kec. Rantau Alai, Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan. Waktu pelaksanaan dimulai pukul 08.30 WIB sampai selesai. Hasil kegiatan berupa telah terlaksananya pelatihan pengenalan dan pemanfaatan aplikasi Google beserta produknya. Para peserta pelatihan sangat antusias dan aktif mengikuti kegiatan sampai berakhir. Berdasarkan hasil angket persepsi peserta terhadap kegiatan, pengetahuan peserta terkait aplikasi Google bertambah dan ada motivasi untuk menerapkannya dalam proses pembelajaran.

*Kata kunci: Pelatihan, aplikasi google, kualitas pembelajaran*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat. Salah satunya yaitu teknologi internet. Teknologi internet

sifatnya fleksibel karena tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Apalagi jika dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, tentunya akan mempermudah proses pembelajaran yang bisa dilakukan

kapan saja dan dimana saja. Kemajuan teknologi internet juga telah mempermudah mengatasi masalah pembelajaran jarak jauh yang selama ini menjadi kendala. Misalnya ketika sedang terjadi pandemi Covid 19 saat ini, teknologi internet telah membantu proses pembelajaran dengan tanpa mesti hadir di ruang kelas real.

Sangat disayangkan, banyak guru yang belum familiar menggunakan teknologi internet dalam proses pembelajaran, serta kurangnya pengetahuan mengenai aplikasi apa saja yang sebaiknya digunakan selama belajar dan mengajar dari rumah. Sepertinya banyak guru belum menyiapkan diri untuk menghadapi kondisi saat ini. Keadaan ini membuat proses pembelajaran sedikit terhambat. Secara umum, proses pembelajaran yang dilakukan selama ini hanya menggunakan aplikasi Whatsapp, tentunya terdapat keterbatasan jumlah peserta yang dapat mengikuti video call, atau kerepotan untuk mengabsen siswa yang sudah masuk dalam grup Whatsapp yang telah dibuat. Kesulitan berikutnya adalah memantau perilaku siswa, apakah benar-benar hadir dalam pertemuan atau tidak.

Beberapa aplikasi memang sudah ada yang menggunakannya yaitu Google Meet dan Google Classroom. Google Meet untuk mengajar tatap muka online dan Google Classroom untuk mengabsen, mengirim materi, mengumpulkan tugas dan lain sebagainya. Kedua aplikasi ini merupakan bagian dari Google.

Selama ini Google lebih dikenal hanya sebagai mesin pencari informasi terbaik. Padahal banyak aplikasi yang dimiliki Google yang dapat dimanfaatkan secara gratis untuk keperluan pendidikan. Para pengguna Google dapat dengan mudah mencari informasi termasuk juga sebagai alat

pendukung informasi dalam dunia pendidikan (Artanegara, 2019). Masih banyak fitur-fitur pada Google yang belum dikenal dan jarang digunakan yang manfaatnya sangat besar dalam dunia pendidikan. Siswa semakin mudah dalam menyelesaikan persoalan tugas sekolahnya pasca diperbolehkannya Google sebagai pendukung aktivitas belajar. Lebih jauh lagi, Google memberikan banyak keuntungan bagi penggunaannya. Selain itu, Google juga mudah digunakan di laptop atau handphone, serta dapat digunakan semua siswa dan mendorong siswa untuk belajar lebih banyak tentang literasi internet.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, perlu diadakannya suatu pelatihan dalam upaya membantu guru mengenal dan menguasai aplikasi Google ini. Oleh karena itu, dosen-dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) berupa pelatihan pemanfaatan aplikasi Google secara maksimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Rantau Alai, Ogan Ilir.

## **METODE**

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan selama 6 minggu, mulai dari perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan kegiatan. Untuk pelaksanaannya, yaitu pada hari Senin, 12 April 2021. Tempat pelaksanaan di SMK Negeri 1 Rantau Alai, Jalan SMB II Desa Sukananti Baru, Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Waktu pelaksanaan dimulai pukul 08.30 WIB sampai selesai. Kegiatan PKM diikuti oleh Guru-guru SMK Negeri 1 Rantau Alai

sebanyak 25 guru (13 perempuan dan 12 laki-laki).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka langsung di kelas real (luar jaringan). Pelatihan dilakukan dengan metode ekspositori (ceramah) dan diiringi dengan praktek langsung oleh instruktur dan peserta.

Setiap materi disampaikan langsung oleh pemateri di depan kelas dengan bantuan LCD. Peserta duduk di bangkunya masing-masing dan langsung mempraktekannya dengan menggunakan laptop masing-masing. Setiap materi disampaikan pemateri secara penuh dengan alokasi waktu sekitar 1 jam. Setelah penyampaian materi selesai, langsung dilanjutkan dengan pemateri berikutnya.

Alat dan sarana yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu laptop (instruktur dan peserta), internet, papan tulis, dan ruang laboratorium tempat praktek.

Evaluasi dilaksanakan selama kegiatan PKM berlangsung dan pada akhir kegiatan PKM. Evaluasi dilihat dari kinerja para peserta saat materi berlangsung. Pada akhir kegiatan diberikan angket menggunakan google form pada para peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Narasumber pada kegiatan ini adalah Tim Pengabdi yang berjumlah 5 (lima) orang dosen dan didampingi oleh 2 (dua) orang mahasiswa. Tim Pengabdi dipimpin oleh seorang ketua. Kesemuanya berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan pemanfaatan aplikasi Google. Pada Tabel 1 berikut ini disajikan daftar materi dan dosen pematerinya yang

dilaksanakan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.

**Tabel 1. Daftar Nama Pemateri, Materi dan Jenis Kegiatan**

<b>Nama Pemateri</b>	<b>Judul Materi</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>
Dr. Rohana, S.Si, M.Pd	Penggunaan <i>Google</i> sebagai Sumber Belajar	Teori
Asnurul Isroqmi, S.T, M.Kom	Pengenalan Aplikasi <i>Google</i> dan Penggunaan <i>Google drive</i> Sebagai Media Penyimpanan	Teori dan Praktik
Ety Septiati, S.Si, M.T	Penggunaan <i>Google meet</i> Sebagai Media Pembelajaran	Teori dan Praktik
Ali Syahbana, S.Si, M.Pd	Penggunaan <i>Google form</i> Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran	Teori dan Praktik
Dr. Misdalina, M.Pd	Penggunaan <i>Google classroom</i> Dalam Pembelajaran.	Teori dan Praktik

Secara keseluruhan kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 6 minggu, dalam rentang Maret-April. Tahapan kegiatan terhenti sejenak karena menyambut bulan suci Ramadhan dan juga libur Hari Raya Idul Fitri 1442 H.

Kegiatan yang dilakukan dalam program PKM ini melalui beberapa tahap berikut ini:

### 1) Persiapan

Dilakukan beberapa hal dalam tahap ini, yaitu koordinasi internal,

pemilihan lokasi PKM, penentuan dan rekrutmen peserta pelatihan, persiapan kegiatan, dokumentasi, transportasi, publikasi dan sebagainya.

## 2) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan pelatihan kepada guru-guru dan tenaga kependidikan SMKN 1 Rantau Alai. Setiap pemateri menyajikan materi yang terkait dengan pengenalan dan penggunaan aplikasi Google. Tim pengabdian melakukan pendampingan, memandu dan mengarahkan serta memberikan bantuan jika timbul permasalahan selama praktik. Kegiatan PKM dilaksanakan setelah adanya pengesahan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 2243/R.C.2/UNIV.PGRI/2021 tentang Pengesahan Dosen Pemateri dan Pe-Monev PKM Dosen Program Studi Matematika, FKIP, Universitas PGRI Palembang tertanggal 22 April 2021.

Pada sesi 1, materi Penggunaan Google sebagai Sumber Belajar disampaikan oleh Dr. Rohana. Penjelasan tentang aplikasi Google sebagai bentuk dari produk Google yang tadinya bisa diakses melalui situs maupun aplikasi berdiri sendiri untuk memudahkan layanan di smartphone atau dijadikan aplikasi untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan android itu sendiri. Aplikasi Google memang dibuat untuk menunjang berbagai aktivitas. Aplikasi Google banyak ditanamkan pada android dan iphone agar dapat dimanfaatkan untuk kegiatan bisnis online, misalnya berkaitan dengan content creator, jualan online maupun kegiatan organisasi maupun perusahaan. Aplikasi Google sendiri merupakan seperangkat aplikasi powerfull yang dikemas menjadi satu untuk memenuhi kebutuhan bisnis, pendidikan,

pemerintahan, dan berbagai organisasi lainnya (Pahlava, 2021). Bahkan yang tadinya merupakan aplikasi desktop kemudian dibuat versi aplikasi android. Berbagai macam aplikasi Google mempunyai fungsi-fungsi tersendiri yang bisa didownload aplikasi android di google playstore.



**Gambar 1: Pemateri 1 menyampaikan materi**

Pada sesi 2, materi Penggunaan Google drive sebagai media penyimpanan disampaikan oleh Asnurul Isroqmi, M.Kom. Google drive merupakan produk aplikasi Google yang bermanfaat untuk menyimpan file secara online dan mengirim file ukuran besar melalui email (Sendari, 2019). File yang disimpan atau dikirim dapat berupa foto, video, mp3, mp4 dan lain sebagainya. Google menyediakan aplikasi drive sebagai aplikasi bawaan (bloatware) di HP Android, yang dapat digunakan untuk upload dan simpan file online dengan basis penyimpanan awan (cloud server) sebesar 15 GB diberikan secara gratis, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengirimkan data berukuran besar melalui email seperti Gmail atau Yahoo. Dengan menyimpan file secara online, maka file dapat dibuka dimanapun dan kapanpun tanpa perlu membawa flash disk/hard disk atau CD dan tidak perlu khawatir jika file mengalami kerusakan (Sendari,

2019). Bahkan file-file dalam bentuk dokumen dapat dilindungi oleh anti virus melalui sistem di google. Namun tentu saja perlu koneksi internet untuk mengaksesnya.



**Gambar 2: Pemateri 2 menyampaikan materi**

Pada sesi 3, materi Penggunaan Google meet Sebagai Media Pembelajaran disampaikan oleh Ety Septiati, S.Si.,M.T. Google meet merupakan sebuah aplikasi video conference yang digunakan untuk proses meeting secara online yang dibuat dan dikembangkan oleh Google. Pengguna dapat memakai Google meet untuk keperluan rapat saat dalam perjalanan, kegiatan pembelajaran dan kelas pelatihan virtual, wawancara jarak jauh, dan masih banyak lagi. Fitur yang dimiliki Google meet bisa dimanfaatkan untuk melakukan panggilan video berkualitas tinggi untuk grup dengan kapasitas mencapai 250 orang peserta internal atau eksternal dan menyiarkannya melalui live stream ke hingga 100.000 audiens dalam sebuah domain. Sawitri (2020) menyatakan bahwa pada periode antara bulan Januari hingga Maret 2020, angka pengguna harian aplikasi Google meet meningkat hingga 25 kali lipat. Google meet merupakan versi yang terbaru dan lebih kuat dibandingkan dengan Hangouts pendahulunya karena Google meet memiliki fitur yang mampu ditampilkan pada aplikasi web, Android, dan iOS (Sawitri, 2020).

Google meet sangat berguna dalam menunjang proses pembelajaran siswa yang berlangsung dari rumah dan melatih siswa agar dapat memanfaatkan teknologi secara lebih dini sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna.

Secara spesifik, keunggulan yang dimiliki Google meet adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengundang 100 peserta ke rapat. Jika Anda menggunakan Google meet versi gratis, demi meningkatkan keamanan, semua peserta yang diundang harus login dengan Akun Google miliknya untuk bergabung ke rapat/kelas online.
2. Menyediakan teks otomatis selama rapat. Ikuti pembicaraan secara real time dengan teks otomatis yang didukung oleh teknologi pengenalan ucapan Google. Untuk mengaktifkan subtitle, klik ikon tiga titik di layar Meet untuk memunculkan opsi ini (hanya tersedia dalam bahasa Inggris).
3. Google meet dapat digunakan di perangkat apa pun. Gabung ke rapat dari laptop, perangkat Android, atau iPhone/iPad. Untuk organisasi yang memerlukan dukungan ruang konferensi, Google Meet hardware menawarkan opsi pembelian yang terjangkau dan berkualitas tinggi.
4. Layar pratinjau video dan audio. Setelah mengklik kode rapat atau link, Anda dapat menyesuaikan kamera

dan mikrofon serta melihat tampilan Anda sebelum memasuki sesi rapat. Anda juga bisa melihat pratinjau siapa saja yang telah bergabung ke rapat.

5. Meet akan otomatis menyesuaikan tata letak dalam rapat video untuk menampilkan konten dan peserta yang paling aktif. Untuk menyesuaikan tata letak, klik ikon tiga titik di sudut bawah layar Meet.
6. Melakukan kontrol dalam penyelenggaraan rapat/kelas online. Dapat dilakukan pemasangan pin, membisukan audio, atau menghapus peserta. Untuk privasi, kita tidak dapat membunyikan audio peserta lain. Mintalah mereka untuk membunyikan audionya. Namun untuk akun pendidikan, penyelenggara kelas online saja yang dapat membisukan atau menghapus peserta lain.
7. Dapat berbagi layar dengan peserta.
8. Dapat bertukar pesan dengan peserta lain sehingga rapat menjadi lebih interaktif. Untuk membagikan file, link, dan pesan lainnya kepada peserta, klik ikon chat. Pesan hanya terlihat selama rapat berlangsung.
9. Terintegrasi dengan aplikasi Google dan Microsoft Office. Gabung ke rapat langsung dari Gmail atau Kalender.



**Gambar 3: Pemateri 3 menyampaikan materi**

Pada sesi 4, materi Penggunaan Google form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran disampaikan oleh Ali Syahbana, S.Si, M.Pd. Aplikasi Google form merupakan salah satu layanan dari Google docs. Aplikasi ini menyediakan ruang untuk membuat kuis, survey online dan formulir yang didukung dengan banyaknya aksesibilitas yaitu hanya dapat dibaca saja (reading) dan juga untuk mengedit dokumen (editing).

Dalam dunia pendidikan, Google form memiliki kelebihan yaitu (Batubara, 2016): 1) dapat digunakan membuat soal latihan/ulangan. 2) digunakan untuk mengumpulkan angket dengan cukup memberikan alamat link. 3) untuk mengumpulkan data guru dan murid dalam waktu yang singkat. 4) membuat formulir pendaftaran secara online sehingga peserta tak perlu datang ke tempat pendaftaran.

Untuk dunia pendidikan, fungsi Google form adalah untuk memberikan tugas latihan/ulangan secara online, mengumpulkan pendapat orang secara online, mengumpulkan berbagai data siswa dan guru, membuat formulir pendaftaran online di sekolah, membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online. Kelebihan lain menggunakan Google form kita bisa memasukkan video pembelajaran dan soal. Dapat juga untuk melihat nilai siswa dengan cepat agar segera ditindaklanjuti. Untuk daftar hadir juga

demikian kita bisa memantaunya setiap hari.



**Gambar 4: Pemateri 4 menyampaikan materi**

Pada sesi 5, materi Penggunaan Google classroom Dalam Pembelajaran disampaikan oleh Dr. Misdalina, M.Pd. Google classroom merupakan layanan web gratis, yang dikembangkan oleh Google untuk keperluan sekolah, dengan tujuan untuk menyederhanakan, membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka.

Pembuatan Google classroom mempunyai tujuan utama untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa (Mardatila, 2020). Google classroom dirancang agar tugas yang dibuat dan dikumpulkan tanpa menggunakan kertas dan menghemat waktu. Dapat dibuat folder penyimpanan agar semuanya teratur. Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di halaman tugas, dan memulai pengerjaannya cukup dengan satu klik. Dapat dilihat siapa yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai secara langsung.

Beberapa fungsi dan keunggulan yang bisa didapatkan dari Google classroom dalam pemanfaatannya sebagai Learning Management System (LMS), yaitu:

1. Proses setting pembuatan kelas yang cepat dan nyaman

Proses pembuatan kelas pada Google classroom sangat cepat dan nyaman jika dibandingkan harus menginstall LMS lokal atau mendaftarkan ke provider LMS. Guru hanya tinggal mengakses aplikasi Google classroom dan bisa memulai membagikan tugas-tugas dan bahan ajar. Pengajar dapat menambahkan daftar siswa atau berbagi kode unik yang memungkinkan akses ke kelas pada Google classroom. Interface Google classroom lebih sederhana dan mudah untuk digunakan, sehingga setiap pengajar dengan tingkat pengalaman e-Learning yang beragam dapat menggunakannya.

2. Lebih hemat dan efisiensi waktu

Peserta kelas atau siswa tidak lagi harus mendownload tugas yang diberikan guru. Guru membuat dan mendistribusikan dokumen untuk peserta didik mereka secara online serta juga dapat menentukan peringkat, memberikan umpan balik untuk semua tugas dan melakukan penilaian menggunakan aplikasi Google classroom. Dengan demikian, ada potensi untuk penghematan waktu dari kedua belah pihak baik peserta didik maupun gurunya. Semuanya

dilakukan secara paperless (bebas kertas), sehingga tidak ada waktu yang terbuang untuk mendistribusikan dokumen fisik dan peserta didik dapat menyelesaikan tugas mereka dengan tepat secara online, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk memenuhi deadline waktu yang diberikan dan belajar secara online dapat disesuaikan dengan jadwal sehari-hari mereka.

3. Dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi

Salah satu manfaat paling penting dari menggunakan Google classroom adalah kolaborasi online yang efisien. Guru dapat berkirir pesan pemberitahuan ke peserta untuk memulai diskusi online atau memberitahu mereka tentang kegiatan pembelajaran online tertentu. Di samping itu, peserta didik dapat memberikan umpan balik kepada temannya dengan mengunggah postingan langsung ke dalam diskusi di Google classroom.

4. Data dapat disimpan secara terpusat dan aman di Google classroom

Semua pembelajaran berada dalam satu lokasi terpusat. Siswa dapat melihat semua tugas-tugas mereka dalam folder tertentu, guru dapat menyimpan bahan e-Learning dan kegiatan untuk

tahun ajaran secara cloud dan semua peringkat atau nilai dapat dilihat. Tidak perlu khawatir mengenai dokumen atau penilaian yang hilang, karena semuanya tersimpan dalam LMS yang gratis ini.

5. Berbagi sumber daya yang efisien, praktis dan cepat

Guru dan pelatih memiliki kemampuan untuk berbagi informasi dan sumber daya online dengan peserta mereka secara langsung. Dibandingkan harus memperbarui kursus e-Learning atau mengirim email individu untuk setiap siswa, cukup dengan mengakses aplikasi Google classroom, guru dapat mendistribusikan link ke sumber daya online dan materi e-Learning tambahan yang dapat menguntungkan siswa mereka. Dengan cara ini, siswa dapat memperoleh update tepat waktu yang berhubungan dengan pelajaran saat ini, sehingga mereka dapat lebih memahami materi dan akses peralatan multimedia yang dapat meningkatkan pengalaman e-Learning mereka.



**Gambar 5: Pemateri 5 menyampaikan materi**





**Gambar 6: Mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PKM**

### 3) Refleksi dan Penutupan Program PKM

Tim dosen melakukan refleksi hasil pelatihan dengan memberikan evaluasi kepada peserta mengenai pelatihan ini melalui pengisian angket yang dilakukan di akhir kegiatan. Ketua tim PKM menutup kegiatan dan berharap agar apa yang diperoleh pada pelatihan ini dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

**Tabel 1. Angket refleksi dan evaluasi 1 kegiatan PKM**

No.	Aspek (sebelum pelatihan)	Pernah	Tidak pernah
1.	Peserta pernah mendengar istilah "Google"	100%	-
2.	Peserta pernah menggunakan Google	100%	-
3.	Peserta pernah menggunakan Google meet dalam pembelajaran	40%	60%
4.	Peserta pernah menggunakan Google classroom dalam pembelajaran	80%	20%
5.	Peserta pernah menggunakan Google form sebagai alat evaluasi pembelajaran	90%	10%
5.	Peserta pernah menggunakan	85%	15%

7.	Google drive sebagai media penyimpanan Peserta pernah menggunakan Google sebagai sumber belajar	95%	5%
----	---	-----	----

Peserta sebanyak 60% mengatakan bahwa google itu merupakan mesin pencari, selebihnya mengatakan selainnya. 100% peserta mengatakan bahwa google mempermudah dan membantu dalam pembelajaran, khususnya untuk pencarian bahan dan materi. Sebelum pelatihan, peserta banyak menggunakan WhatsApp, zoom meeting, dan Google Search dalam pembelajaran. Masalah dalam pembelajaran dalam masa covid 19 ini yaitu guru mesti berupaya untuk mengatasi pembelajaran secara daring.

**Tabel 2. Angket refleksi dan evaluasi 2 kegiatan PKM**

No.	Aspek (setelah pelatihan)	Dapat	Tidak dapat
1.	Peserta dapat menggunakan Google meet dalam pembelajaran	85%	15%
2.	Peserta dapat menggunakan Google classroom dalam pembelajaran	95%	5%
3.	Peserta dapat menggunakan Google form sebagai evaluasi pembelajaran	100%	-
4.	Peserta dapat menggunakan Google drive sebagai media penyimpanan	95%	5%
5.	Peserta dapat menggunakan Google sebagai sumber belajar	100%	-

Selain itu diberikan juga pertanyaan: Pelatihan apakah yang Bapak/Ibu inginkan di masa yang akan datang? Jawaban peserta beragam, yaitu : membuat video, metode belajar, membuat perangkat belajar, desain grafis, aplikasi edmodo, dan aplikasi website.

Para peserta pelatihan sangat aktif mengikuti kegiatan sampai waktunya berakhir. Berdasarkan hasil angket persepsi peserta terhadap kegiatan, pengetahuan peserta terkait aplikasi Google bertambah dan ada motivasi untuk menerapkannya dalam proses pembelajaran.

#### 4) Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan pelaksanaan dan juga penyusunan artikel hasil kegiatan pelatihan untuk dipublikasikan pada Jurnal terakreditasi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat besar manfaatnya baik bagi dosen, mahasiswa maupun guru, baik secara akademis maupun non akademis, sehingga sebaiknya acara ini diadakan secara berkelanjutan dengan topik-topik menarik lainnya.

Pengabdian masyarakat ini sejalan dengan beberapa pengabdian masyarakat yang sejenis seperti yang dilakukan oleh Masram dkk (2020) dan Sarmini dkk (2020) yang memberikan hasil bahwa: a) Pengetahuan peserta mengenai pemanfaatan aplikasi google makin meningkat. b) Peserta dapat memahami, mengikuti dan mempraktikkan secara langsung dengan baik penggunaan aplikasi google sebagai media pembelajaran daring.

#### SIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan aplikasi Google ini sangat berguna bagi guru dalam mengajar. Sebelumnya banyak

peserta yang belum mengetahui aplikasi Google secara menyeluruh ini, setelah diberikan pelatihan, peserta makin bertambah pengetahuannya dan akan mempraktekkan pemakaiannya dalam pembelajaran nantinya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dosen-dosen dan mahasiswa mengucapkan terimakasih kepada Universitas PGRI Palembang yang telah memberikan bantuan dana melalui LPPKM Universitas PGRI Palembang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Artanegara, I. G, A. 2019. Penetrasi Google dalam Dunia Pendidikan .<https://www.nusabali.com/berita/47692/penetrasi-google-dalam-dunia-pendidikan>. Diakses pada 20 April 2021
- Batubara, Hamdan Husein. 2016. Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume 8, Nomor 1 : 39-50.
- Mardatila, Ani. 2020. Cara Menggunakan Google Classroo, Kenali Fitur dan Fungsinya.
- Masram, dkk. 2020. Pelatihan Penggunaan Google Classroom Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Bagi Guru.Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage, Vol. 1 No. 2 : 117-121.<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/manage/article/view/3985>
- Pahlava, Reza. 2021. Mengenal Google Apps. <https://adoc.pub/mengenal->

- google-apps-reza-pahlava-  
abstrak-pendahuluan-.html
- Sarmini, dkk. 2020. Pelatihan Google Apps For Education Kepada Guru Madrasah Aliyah (MA) Tanbihul Ghofiliin Banjarnegara. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol.4, No. 1 : 437-441.
- Sawitri, Dara. 2020. Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Prioritas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume : 02, Nomor : 01, April 2020.
- Sendari, Anugerah Ayu. 2019. 7 Fungsi Google Drive, Tak Hanya Sekedar Menyimpan File. <https://www.liputan6.com/tekno/read/3922747/7-fungsi-google-drive-tak-hanya-sekadar-menyimpan-file>